

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU SEKSUAL REMAJA : SEBUAH TINJAUAN
SISTEMATIK**



Oleh :

**HELNA MARIANA PUTRI
16.14201.30.26**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU SEKSUAL REMAJA : SEBUAH TINJAUAN
SISTEMATIK**



Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh :

**HELNA MARIANA PUTRI
16.14201.30.26**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINAHUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Skripsi, 25 Agustus 2020

Helna Mariana Putri

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Remaja : Sebuah Tinjauan sistematis
(xi + 36 Halaman, 5 Tabel, 1 Bagan, 1 Lampiran)

Latar Belakang : Perilaku seksual saat ini marak dilakukan oleh kaum remaja. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja. Oleh karena itu, pola pengasuhan orang tua sangat berperan dalam mendidik dan membimbing anak remaja. Pola asuh itu sendiri terdiri dari tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif. Tujuan : Dari penulisan sistematis review ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku remaja. Metode : Penyusunan mengikuti panduan prisma *Sinta Ristekbrin, Garuda Ristekbrin. Google Scholar* ada data base yang digunakan dalam menggambarkan kata kunci yang relevan. Hasil : Di peroleh 3 artikel penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* satu yang berhubungan penelitian dengan menggunakan uji Kolmogrov-smirnov pada tingkat kemaknaan 95%, didapat bahwa nilai signifikan 0,003 atau lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Kesimpulan : Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja.

Kata Kunci : Pola asuh, Perilaku seksual, Remaja
Daftar Pustaka : 10 (2010-2020)

ABSTRACT
BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
NURSING STUDY PROGRAM
Student Thesis, August²⁵ 2020

Helna Mariana Putri

**The relationship between parenting and adolescent sexual behavior : A
Systematic Review
(xi + 36 Pages, 5 Tables, 1 Chart, 1 Attachment)**

Background: Sexual behavior is currently prevalent by adolescents. The lack of knowledge of adolescents about reproductive health can affect adolescent sexual behavior. Therefore, parenting is very important in educating and guiding adolescents. The parenting style itself consists of three, namely authoritarian parenting, democratic parenting, and permissive parenting. Purpose: From the systematic writing of this review is to identify the relationship between parenting styles of parents to adolescent behavior Method: Compilation follows the prism guidelines Sinta Ristekbrin, Garuda Ristekbrin . Google Scholar has a data base used in describing relevant keywords. Results: 3 quantitative research articles were obtained with a cross-sectional design, one related to research using the Kolmogrov-Smirnov test at the 95% level of significance, it was found that the significant value was 0.003 or smaller from a significant value of 0.05. Conclusion: There is a relationship between parenting styles and sexual behavior in adolescents.

Keywords : Parenting, sexual behavior, adolescents
Bibliography : 10 (2010-2020)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIK

Oleh :

**HELNA MARIANA PUTRI
16.14201.30.26**

Program Studi Keperawatan

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada

Palembang, 25 Agustus 2020

Pembimbing

Ns. Erista, S.Kep., M.Kes

Ketua Program Studi Keperawatan

Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep., M.Kes., M.Kep

**PANITIA SIDANG SKRIPSI
PEROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 25 Agustus 2020

KETUA

Ns. Ersita, S,Kep., M.Kes

Anggota I

Ns. Kardewi, S.Kep., M.Kes

Anggota II

Ns. Yofa Anggriani, S.Kep., M.Kes., M.Kep

RIWAYAT HIDUP PENULIS

I. IDENTITAS

Nama : Helna Mariana Putri
Nomor Pokok Mahasiswa : 16.14201.30.26
Tempat / Tanggal Lahir : Tangerang / 11 Maret 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
Email : helnamarianaputri@gmail.com
Alamat Orang Tua : Jln. Anggrek Perumnas 2 Bandar Jaya Lahat
Nama Orang Tua
Ayah : Hersanudin (Alm)
Ibu : Lena Juwita

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 3 Bukit Betung, Banyuasin
2. Tahun 2008 – 2011 : SMP Santo Yosef Lahat :
3. Tahun 2011 – 2014 : SMA Negeri 2 Lahat
4. Tahun 2016 – 2020 : STIK Bina Husada

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua malaikat tak persayap yang sangat putri cintai ersanudin (Alm) dan Lena Juwita) untuk Ayah terima kasih selalu ada di hati putri, Ayah yang selalu membuat putri kuat menjalankan hidup walau tanpa ada ayah di samping putri, dan ibu yang banyak berkorban demi membahagiakan putri dan selalu mendoakan putri untuk kesuksesan, dan masa depan putri. Terima kasih karna selalu ada untuk menggapai semua cita-cita putri.
2. Kakakku tersayang (Helzen Saputra) dan semua keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Motto :

“Selalu bersyukur, rendah hati dan berjuang walaupun banyak cobaan disetiap melangkah untuk mencapai kesuksesan”

UCAPAN TERIMAKASIH



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan protokol *systematic review* ini dengan judul “HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu keperawatan STIK Bina Husada Palembang .

Penulis memahami tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada :

1. Dr. Amar Muntaha, SKM, M.kes selaku ketua STIK Bina Husada Palembang,
2. Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu keperawatan,
3. Ns. Ersita, S.kep., M.kes., M.kep Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, keluangan waktu, kesabaran serta masukan yang telah diberikan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
4. Ns. Kardewi, S.Kep., M.Kes s Selaku Penguji I yang bersedia menjadi pembimbing sidang skripsi,

5. Ns. Yofa Anggriani Utama, S.Kep., M.Kes., M.Kep Selaku Penguji II yang bersedia menjadi pembimbing sidang skripsi,

Penulis menyadari bahwa penyusunan protocol ini masih belum sempurna baik secara isi maupun susunannya. Semoga protoko *systematic review* yang telah saya susun dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis dan para pembaca namun juga bagi STIK Bina Husada Palembang.

Palembang, 25 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Metode pencarian.....	7
2.1.1 Sumber pencarian.....	7
2.1.2 Strategi pencarian.....	7
2.1.3 Seleksi Studi.....	8
2.2 Ekstrasi Data	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil	11
3.1.1 Karakteristik Studi	12
3.1.2 Hasil lain berdasarkan item dan tujuan penelitian	15
3.2 Pembahasan	15
BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	18
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Strategi Pencarian	7
Tabel 2.2	Kriteria Inklusi	9
Tabel 2.3	Kriteria Kualitas Studi	9
Tabel 3.1	Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis	12

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Diagram alur prisma	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Artikel (Pandensolang,dkk.2019) Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di sma negeri 1 beo kepulauan talaud.
2. Artikel (Unngsianik dan Yulianti.2017) Pola asuh orang tua berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja binaan rumah singgah.
3. Artikel (Kiptiyah dan Baroya.2019) Peran komunikasi pola asuh otang tua terhadap perilaku seksual siswa sekolah menengah pertama di kecamatan sukorambi kabupaten jember.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola asuh orang tua juga memiliki pengaruh yang amat besar dalam membentuk kepribadian anak yang tangguh sehingga anak berkembang menjadi pribadi yang percaya diri, berinisiatif, berambisi, beremosi stabil, bertanggung jawab, mampu menjalin hubungan interpersonal yang positif dan lain-lain. Kepribadian tersebut dapat dikembangkan dalam keluarga. Pola asuh yang salah dapat menyebabkan seorang anak melakukan perilaku agresif. Pola asuh orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak, yaitu: faktor sosial ekonomi, pendidikan, nilai agama yang dianut oleh orangtua, kepribadian, dan jumlah pemilikan anak (Maccoby dan Mcloby 2016).

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. dalam masa-masa tersebut terjadi pergolakan yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati. Masa remaja tidak lagi memiliki posisi yang jelas, mereka sudah tidak termasuk ke dalam golongan anak-anak, namun belum juga dapat dikategorikan sebagai kelompok dewasa. Oleh karena itu, remaja dikenal sebagai fase pencarian jati diri atau dalam fase topan dan badai (Ali dan Asrori, 2011).

Menurut WHO remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan Keluarga

Berencana (BKKBN) rentang usia remaja 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Jumlah remaja di dunia diperkirakan berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (Kementrian Kesehatan RI,2014).

Menurut WHO remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Jumlah remaja di dunia diperkirakan berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (Kementrian Kesehatan RI,2014). Kategori usia remaja merupakan kategori usia yang paling rentan terhadap berbagai perilaku negatif, seperti perilaku seksual berisiko. Perilaku seksual berisiko didefinisikan sebagai perilaku seksual yang mengancam kesehatan karena terpaparnya berbagai penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual seperti hepatitis C, hepatitis B, Human Immunodeficiency (HIV) dan berbagai infeksi menular seksual lainnya (CDC, 2015).

Bentuk-bentuk perilaku seksual remaja bisa bermacam-macam, mulai dari aktivitas berpacaran (dating) sampai tingkah laku berkencan, bercumbu (necking atau petting), dan melakukan kontak seksual. Hasil Survey Komnas Perlindungan Anak di 33 provinsi tahun 2008 mendapatkan bahwa 93,7% remaja SMP dan SMA

pernah berciuman, meraba alat kelamin, seks oral dan 62,7% pernah melakukan hubungan seksual. (Desmita,2010).

Berdasarkan data penelitian BKKBN 2011 di kota Bandung tercatat 1294 kunjungan pasien ke BKKBN, dari jumlah tersebut terdapat 67% kasus hubungan seks pranikah remaja. Perilaku seksual remaja meliputi perilaku yang tidak beresiko hingga beresiko. Data dari BKKBN (2014) jumlah remaja yang melakukan hubungan seks di luar nikah mengalami tren peningkatan. Berdasarkan catatan lembaganya, 70% remaja di Bandung berusia 15-19 tahun sudah berhubungan seks. Data Sensus Nasional bahkan menunjukkan 48-51% perempuan hamil adalah remaja.

United Nation International Children's Emergency Fund (UNICEF) menyatakan terjadi trend yang mengkhawatirkan karena terjadi peningkatan jumlah kematian remaja yang berusia 10 -19 tahun akibat Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) di seluruh dunia yaitu 71.000 remaja pada tahun 2005 meningkat menjadi 110.000 jiwa pada tahun 2012 (Danniati,2009)

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama bagi remaja memegang peran dalam pembentukan sikap remaja terutama dalam masalah yang berkaitan dengan perilaku seks bebas. Nilai dan norma yang diajarkan orangtua sejak dini dapat menjadi pondasi bagi perkembangan remaja pada masa yang akan datang. Orangtua mempunyai peranan penting dalam memberikan pengertian yang benar serta berperan dalam membimbing remaja untuk mengambil keputusan yang bertanggung jawab

termasuk dalam hal yang menyangkut perilaku seksual. (Angelina & Matulesy, 2013).

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan pesat baik fisik, psikologis maupun intelektual. Pola karakteristik pesatnya tumbuh kembang ini menyebabkan remaja dimanapun ia menetap, mempunyai sifat khas yang sama yaitu mempunyai rasa ingin tahu yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Sifat tersebut dihadapkan pada ketersediaan sarana di sekitarnya yang dapat memenuhi keingintahuan tersebut. Keadaan ini sering kali mendatangkan konflik batin dalam dirinya. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat mereka akan jatuh ke dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung akibat lanjutnya dalam bentuk berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial, yang bahkan mungkin harus ditanggung seumur hidupnya (Depkes, 2008).

Menurut survei yang dilakukan pada Komisi Nasional Perlindungan Anak tentang perilaku berisiko pada remaja didapati data bahwa remaja yang sudah pernah menonton film porno sebanyak 97%, remaja yang pernah berciuman, petting, dan oral sex sebesar 93,7%, remaja yang masih berada pada tingkat perkuliahan yaitu mahasiswa mengaku pernah melakukan hubungan seksual sebesar 62,7%, sedangkan 21,2% untuk mahasiswi sebesar pernah melakukan aborsi dan sisanya melakukan coitus (Putri dkk, 2012).

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pola asuh orang tua?
2. Bagaimana gambaran perilaku seksual remaja?
3. Bagaimana hubungan pola asuh dengan perilaku seksual?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Diketuainya gambaran pola asuh orang tua
2. Diketuainya gambaran perilaku seksual remaja
3. Diketuainya hubungan pola asuh dengan perilaku seksual

BAB II

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Untuk mengidentifikasi studi yang relevan, pencarian melalui database yaitu yang terindeks Sinta, Garuda. Google Scholar.

1.1.2 Strategi Penelitian

Tabel 2.1
Strategi Penelitian

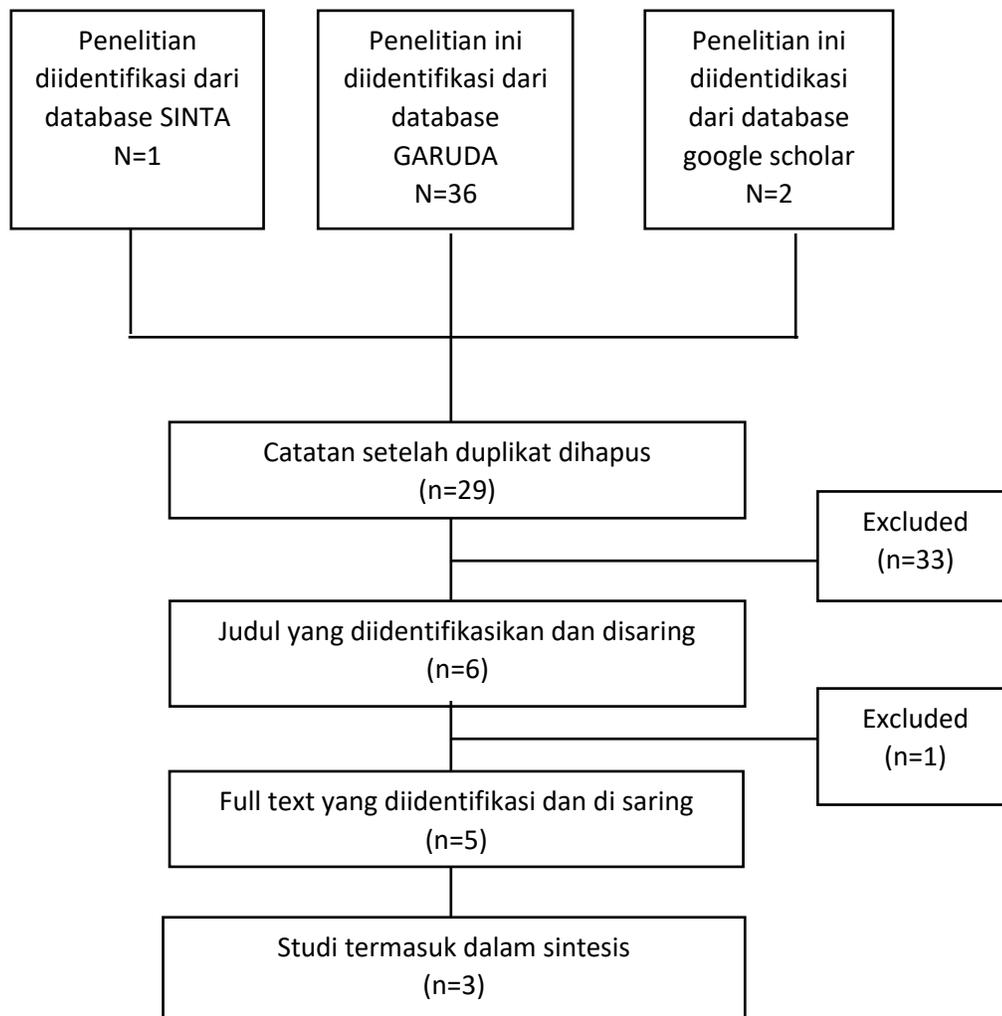
Population (Populasi)	Intervention (Intervensi)	Comparison (Perbandingan)	Outcomes (Hasil)
Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama
Orang tua	Pola asuh orang tua		Pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual remaja
Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian
Orang tua	Pola asuh orang tua		Perilaku seksual remaja

2.1.3 Seleksi Studi

2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi

Seleksi Studi berpedoman pada Diagram PRISMA yang alurnya dapat dilihat pada diagram 2.1 (Terlampir)

Bagan 2.1
Diagram Alur Prisma



Dalam penelitian ini mendapatkan database Sinta n=1, database Garuda n=36, database Google Scholar n=2. Dari ketiga database berjumlah n=39 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Kemudian catatan duplikat setelah dihapus n=29. Setelah diidentifikasi judul dan disaring n=6. Setelah diidentifikasi artikel yang full teks n= 5. Kemudian disaring lagi sehingga artikel yang layak dan termasuk dalam sintesis n=3.

2.1.3.2 Kriteria Inklusi

Tabel 2.2
Kriteria Inklusi Studi Ditetapkan Berdasarkan Item PICOS

Participant/Populastion (Populasi)	Orang tua
Intervention (intervensi)	Pola asuh
Comparison (Perbandingan)	-
Outcomes (Hasil)	Perilaku seksual remaja
Study Design	Systematic review, Cross sectional, dan quasy eksperimental

1.2 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Dipublikasikan hanya dari jurnal SINTA, GARUDA, GOOGLE SCHOLAR
Batas Pencarian	2010-2020
Skrining/Penyaringan	Full text dengan 2 penulis/peninjau
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Risiko Penilaian Bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara	Ya

mandiri menilai studi	
Proses penilaian	Full text
Bagaimana perbandingan pendapat akan dikelola	Geriatik dan Psikiatrik remaja
Alat penilai risiko bias/ alat penilai kualitas studi	-

1.3 Ekstraksi Data

Setelah proses protokol telah dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA selanjutnya dilakukan ekstraksi data. Ekstraksi data dalam penelitian ini akan dilakukan secara manual dengan membuat format yang berisi tentang tipe artikel, nama jurnal atau konferensi, tahun, judul, kata kunci, metode penelitian. Data akan diekstraksi satu reviewer (mahasiswa) dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer dua (dosen pembimbing).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Studi

Karakteristik studi berisi tentang

- a. Info umum, Nama penulis, Negara, Tahun Publikasi
- b. Khusus : Kriteria inklusi, Item RQ

Karakteristik studi yang didapatkan dari proses ekstraksi data dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis

No	Author	Thn	Volume, Angka	Judul	tujuan	Metode	Hasil Penelitian	Databas e
1	Pandensola ng.S, Kundre.S, Oroh.W	2019	Vol 07, No 01	hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di sma negeri 1 beo kepulauan talaud	Penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Beo, kepulauan talaud	Desain: Metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel: Responden terdiri dari 93 remaja kelas XII Variabel: pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual remaja Instrumen: Pengumpulan data menggunakan kuesioner Analisi: Analisa univariat dan analisa bivariat	Hasil Uji statistik memperlihatkan tidak ada hubungan pada tingkat kemaknaan 95%, didapat bahwa nilai signifikan 0,003 atau lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.	Google scholar

2	Ungsianik. T, Yulianti. T	2017	Vol 20, No 03	Pola asuh orang tua berhubungan dengan perilaku seksual beresiko pada remaja binaan rumah singgah	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual berisiko pada remaja yang menjadi binaan rumah singgah	Desain: crosss ectional di dalam penelitian ini dengan kriteria inklusi Sampel: Sebanyak 92 partisipan remaja SMP dan SMA. Variable: pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual remaja Instrumen: yang digunakan pada penelitian ini adalah The Parental Care Style Questionnaire, ditambah dengan kuesioner demografi untuk karakteristik responden dan orangtua. Analisis: analisis bivariat dan univariat	Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku seksual berisiko remaja ($p < 0,05$).	
3	Kiptiyah.H .M, Baroyah.N	2019	Vol 15 No. 01	Peran komunikasi dan pola asuh orangtua terhadap perilaku seksual siswa sekolah	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan peran komunikasi dan pola asuh orang tua engan	Desain: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain cross sectional. Sampel: Subjek penelitian ini	Terdapat hubungan yang bermakna pada perilaku seksual remaja saat berpacaran sudah termasuk kategori berisiko tinggi yaitu	

				menengah pertama di kecamatan sukorambi kabupaten jember	perilaku seksual berisiko pada siswa di salah satu sekolah menengah pertama di sukorambi kabupaten jember	berjumlah 101 siswa yang menyatakan pernah/sedang berpacaran. Variable: pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual remaja Instrumen: Data dikumpulkan menggunakan pengisian kuesioner oleh responden. Analisis: bivariabel menggunakan uji chi-square	dengan nilai signifikansi $\alpha=0.05$	
--	--	--	--	--	---	--	---	--

3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan Penelitian

Dari jurnal yang di *review* terdapat tiga jurnal yang signifikan dan berpengaruh dengan penelitian mengenai Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja dengan judul, Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di sma negeri 1 beo kepulauan talaud” yang ditulis Santalia pandensolang, Rina Kundre, dan Wenda Oroh (2019), mengatakan bahwa hasil uji menggunakan Kolmogrov-smirnovtest dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh p value = 0,003 <0,05. hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Beo Kepulauan Talaud. Jurnal yang kedua dengan judul” Pola Asuh Orangtua Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Binaan Rumah Singgah”yang ditulis Titin Ungsianik dan Tri Yuliaty (2017), mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku seksual berisiko ($p < 0,05$) yang menunjukkan kecenderungan bahwa hanya orangtua memiliki pola asuh *permissive-neglectful* lah yang anak remajanya memiliki kecenderungan perilaku seksual berisiko. dan yang terakhir jurnal berjudul” Peran Komunikasi Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember” yang ditulis Holfi Mariyatul Kiptiyah dan Ni'mal Baroya (2019), mengatakan bahwa pola asuh autoritharian adalah 34,7% dan pola asuh permisif 9,9% dengan hasil analisis bivariabel menggunakan uji chi-square dapat diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh authoritatif ($p=0,000$) dan pola asuh permisif ($p=0,034$) dengan perilaku seksual.

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dari jurnal yang telah di review menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis tiga artikel didapatkan hasil bahwa sebagai berikut ini tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual remaja.

Perilaku seksual saat ini marak dilakukan oleh kaum remaja. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja. Oleh karena itu, pola pengasuhan orang tua sangat berperan dalam mendidik dan membimbing anak remaja. Pola asuh itu sendiri terdiri dari tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif.

Pada penelitian Pandensolang.S, Kundre.S, Oroh.W 2019. Hasil analisa menunjukkan bahwa sebagian besar responden orang tuanya menerapkan pola asuh demokratis (82,8%) kemudian orang tua dengan pola asuh permisif (10,8%) dan otoriter (6,4%) menunjukkan dari jumlah responden sebanyak 80 orang, pola asuh demokratis memiliki jumlah terbanyak yaitu 54 orang (67,5%). Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis banyak diterapkan oleh orang tua dalam mendidik dan membina anak mereka. Analisa hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Beo Kepulauan Talud dengan hasil uji

menggunakan Kolmogrov-smirnovtest dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh p value = 0,003 <0,05. hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Beo Kepulauan Talaud.

Pada penelitian Titin Ungsianik dan Tri Yuliaty 2017, hasil analisis univariat dan analisis bivariat. Menunjukkan mayoritas remaja pada penelitian ini berada dalam kategori remaja awal dan remaja tengah, perempuan, suku Betawi, tinggal bersama keluarga inti, pendidikan SMP, jumlah saudara kandung 1–3, dan tidak bekerja. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku seksual berisiko ($p < 0,05$) dan juga menunjukkan kecenderungan bahwa hanya orangtua yang memiliki pola asuh permissive-neglectful yang anak remajanya memiliki kecenderungan perilaku seksual berisiko. Hubungan antara karakteristik responden dan perilaku seksual berisiko pada remaja. Dari semua karakteristik responden, hanya variabel jumlah saudara kandung yang memiliki hubungan signifikan ($p < 0,05$).

Pada penelitian Holfi Mariyatul Kiptiyah dan Ni'mal Baroya 2019, Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan (berturut-turut 55,4% dan 44,6%). Proporsi responden berumur <15 tahun juga lebih banyak dibandingkan dengan responden berumur >15 tahun (berturut-turut 58,4% dan 41,6%). Sebagian besar responden tinggal dengan kedua orangtuanyadalam struktur keluarga utuh (77,2%). Hubungan karakteristik individu dengan perilaku seksual berisiko, hasil analisis bivariabel

menggunakan uji chi-square sebagaimana menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tinggal bersama orangtua ($p=0,225$ dan $0,888$), struktur keluarga ($p=0,795$), umur pertama kali pacaran ($p=0,720$), dan lama berpacaran ($p=0,077$) dengan perilaku seksual berisiko pada siswa saat berpacaran. Hanya jenis kelamin ($p=0,045$) dan umur ($p=0,042$) yang berhubungan signifikan dengan perilaku seksual.

Berdasarkan uraian diatas bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual remaja, sehingga diharapkan orang tua harus memberikan bimbingan pada remaja terhadap perilaku seksual dan pendekatan kepada remaja agar mereka paham bahwa perilaku seksual sebelum menikah sangat tidak boleh dilakukan.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan artikel yang didapatkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang paling banyak diterapkan adalah pola asuh demokratis dan Sebagian besar responden memiliki perilaku seksual tidak beresiko.
2. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Di sekolah peserta didik telah mendapatkan ilmu pengetahuan termasuk berljat tentang seksual. Begitu juga di rumah orang tua juga harus memberikan pengetahuan tentang perilaku seksual agar remaja paham seksual tidak boleh dilakukan sebelum mereka menikah.
3. Terdapat adanya hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyaningsih.P.H(2020)”hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual pada mahasiswa rekam medis stikes kharisma persada”
<http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma/article/view/49> diakses pada tanggal 27 juli 2020.
- Nurhidayah. N.F(2013)” Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Smk Batik 1 Surakarta”
<https://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/55> diakses pada tanggal 27 juli 2020.
- Oktavianna.N(2017)” Studi kasus pola asuh orang tua tentang seks edukasi pada anak korban kekerasan seksual di kota samarinda”
https://www.researchgate.net/publication/339535762_STUDI_KASUS_POLA_ASUH_ORANG_TUA_TENTANG_SEKS_EDUKASI_PADA_ANAK_KORBAN_KEKERASAN_SEKSUAL_DI_KOTA_SAMARINDA Diakses pada tanggal 27 juli 2020.
- Amelia.L(2019)” Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual remaja akademi keperawatan”
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/5082> Diakses pada tanggal 28 juli 2020.
- Adhinda.D(2019)” Hubungan pola asuh otoritatif dan control diri dengan sikap remaja terhadap perilaku seks bebas”
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/5082> Diakses pada tanggal 28 juli 2020.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2014). Remaja perilaku seks bebas meningkat. Diperoleh dari
<http://www+w.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID%3D1+761> tanggal 3 Agustus 2016.
- Ungsianik.T(2017)” Pola Asuh Orangtua Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Binaan Rumah Singgah”
<http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/504/600> Diakses pada tanggal 20 juli 2020.

Kiptiyah. H.M(2019)”Peran komunikasi dan pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual siswa sekolah menengah pertama dikecamatan sukorambi kabupaten jember”
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/14416/7338> diakses pada tanggal 21 juli 2020.

Pandensolang.S(2019)” Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Beo Kepulauan Talaud”
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/24349> Diakses pada tanggal 21 juli 2020.

Sari. D.K(2018) “ Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Yang Berperilaku Agresif”
<https://www.google.com/search?channel=crow2&client=firefox-bd&q=MENURUT+MACCOBY+DAN+MCLOBY>

LAMPIRAN